

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV, dapat disimpulkan terkait kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi pecahan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan MEPUZSO dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol, yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan MEPUZSO pada materi pecahan di kelas II SD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dilihat dari perolehan *gain* sebesar 0,65 dan termasuk dalam kategori sedang.
2. Pembelajaran dengan pendekatan konvensional juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi pecahan di kelas II SD dilihat dari hasil perhitungan *gain* sebesar 0,53 dan termasuk dalam kategori sedang.
3. Pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan MEPUZSO dengan pembelajaran konvensional, keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi pecahan di kelas II SD. Akan tetapi, terdapat perbedaan pengaruh karena pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang dilihat dari rata-rata nilai *gain* sebesar 0,67 lebih besar dari 0,54 yang merupakan rata-rata nilai *gain* menggunakan pembelajaran konvensional.

#### 5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian dapat dilihat adanya pengaruh positif sebagai hasil dari penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics*

*Education* berbantuan MEPUZSO bagi peserta didik dalam kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi pecahan. Keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran meningkat karena peserta didik diberikan kebebasan dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut secara tidak langsung menyatakan bahwa pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Untuk pembelajaran matematika, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional. Selain itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap penggambaran masalah yang berhubungan dengan pengalaman peserta didik.

Adapun implikasi penelitian ini untuk guru yaitu guru memiliki keinginan untuk menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* pada materi lain dalam matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan menggunakan media pembelajaran pada setiap materi yang diajarkan untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran agar materi tersampaikan dengan baik serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan MEPUZSO secara umum dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Tetapi, pada penelitian ini masih ada beberapa peserta didik yang mendapat nilai di bawah rata-rata. Untuk itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil peningkatan yang lebih menyeluruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan membiasakan memberi soal-soal yang memerlukan kemampuan pemecahan masalah matematis dan tidak rutin.

2. Pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan MEPUZSO merupakan salah satu dari banyaknya alternatif yang bisa digunakan oleh guru dalam menyajikan materi matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Tetapi, karena waktu yang kurang pada penelitian ini membuat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik belum maksimal meskipun secara keseluruhan ada peningkatan dan mengalami perkembangan. Sehingga pembelajaran pendekatan *Realistic Mathematics Education* perlu dibiasakan agar peserta didik terbiasa belajar berdasarkan pengalaman yang nyata.
3. Pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* berbantuan MEPUZSO peningkatannya dalam kategori sedang sama seperti pendekatan konvensional, hal ini dikarenakan jarak antara pelaksanaan *posttest* dengan pelaksanaan perlakuan ketiga selisih 13 hari. Berbeda dengan pelaksanaan *posttest* ketika menggunakan pendekatan konvensional dengan pelaksanaan perlakuan ketiga hanya selisih 2 hari. Diharapkan agar peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masuk dalam kategori tinggi perlu perencanaan dan pelaksanaan yang matang serta memerlukan waktu yang lebih banyak.
4. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya menggunakan media pembelajaran yang lebih baik lagi untuk mendukung penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Hal ini karena media pembelajaran pada penelitian ini masih sederhana dengan jumlah terbatas. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang lebih baik dan menarik agar pembelajaran lebih menyenangkan.
5. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya dapat dilengkapi dengan meneliti aspek-aspek lain yang lebih terperinci dan belum terjangkau oleh peneliti saat ini. Misalnya meneliti kemampuan pemahaman matematis peserta didik, kemampuan berpikir kritis peserta didik, dan motivasi belajar peserta didik.

Karena terdapat keterbatasan waktu penelitian sehingga diperlukan waktu yang lebih lama untuk menjangkau aspek yang belum diteliti pada penelitian ini.